

## ABSTRAK

Anemia masih menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar haemoglobin (Hb) <11 g/dL. Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Kamal pada tahun 2023 sebesar 28,1%. Tujuan dari studi kasus ini adalah menggambarkan kejadian anemia melalui faktor determinan, masalah, dan komplikasi yang terjadi, serta penatalaksanaan anemia pada multigravida trimester III di Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan.

Metode yang digunakan yaitu *multiple case design*, yaitu penelitian studi kasus dengan menggunakan kasus yang serupa. Subjek dalam studi kasus adalah multigravida trimester III dengan anemia. Sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, serta studi dokumentasi yang dilakukan pada bulan April 2024. Analisis data berupa deskriptif.

Hasil studi kasus pada kedua responden terdapat perbedaan dalam faktor determinan, masalah dan komplikasi, namun sama dalam penatalaksanaan anemia. Kesimpulan dari studi kasus adalah faktor determinan anemia meliputi faktor pendidikan, pekerjaan, kesuaian dan kepatuhan konsumsi TTD, riwayat penyakit, riwayat menstruasi, dan frekuensi kunjungan ANC. Masalah yang timbul meliputi mudah lelah, sering mengantuk, dan pusing. Komplikasi yang terjadi berupa KPD, inersia uteri, atonia uteri, dan perdarahan. Penatalaksanaan yang didapatkan yaitu KIE tentang bahan makanan tinggi zat besi dan menghambat penyerapan zat besi serta pemberian terapi/TTD sesuai kondisi anemia.

Diperlukan kerjasama lintas sektor antara puskesmas dengan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai anemia, asuhan kebidanan secara komprehensif dengan berkolaborasi bersama keluarga, serta evaluasi berkelanjutan mengenai kondisi anemia ibu.

**Kata Kunci** : Anemia, Multigravida, Trimester III

## **ABSTRACT**

*Anemia remains a major health problem worldwide, especially in developing countries, including Indonesia. Anemia in pregnancy is confirmed if the hemoglobin (Hb) level is <11 g/dL. The prevalence of pregnant women with anemia in Kamal in 2023 is 28.1%. The objective of this case study is to describe the incidence of anemia through the determining factors, problems, and complications that occur, as well as the management of anemia in the third trimester of multiple pregnancies at Kamal Community Health Center, Bangkalan Regency.*

*The method used is the multiple case design, that is, case study research using similar cases. The subject of the case study was a third-trimester multipregnant woman with anemia. Data sources include primary data and secondary data obtained from interviews, physical examinations, observations, and documentation studies conducted in April 2024. Data analysis is descriptive. The case study results for the two respondents showed differences in the determinants, problems, and complications, but were the same in the management of anemia.*

*The case study concludes that the determinants of anemia include education, employment, suitability and compliance with DTC consumption, history of diseases, menstrual history, and frequency of prenatal care visits. Problems that arise include tiring easily, often feeling drowsy, and dizziness. Complications that occur include PROM, uterine inertia, uterine atony, and bleeding. The management obtained is IEC regarding foods high in iron and iron absorption inhibitors as well as providing therapy/TTD according to anemia conditions.*

*Intersectoral collaboration between community health centers and schools is needed to increase knowledge about anemia, comprehensive midwifery care in collaboration with families, as well as ongoing assessment of maternal anemia conditions.*

**Keywords:** *Anemia, Multigravida, Trimester III*